

## BAB VI

### PENUTUP

Pada dasarnya hakekat seni adalah keinginan untuk menampilkan perasaan hati atau jiwa melalui bentuk perkataan, tingkah laku dan perbuatan melalui simbol-simbol tertentu yang diwujudkan.

Begitu juga dengan kehadiran kaligrafi Arab sebagai aspek terpenting dalam perkembangan kebudayaan Islam. Dapat kita akui hal ini telah mampu menyumbangkan berbagai alternatif dalam perkembangan seni lukis saat ini. Dengan adanya keterkaitan pengembangan yang semacam itu dapat kita artikan betapa besar minat seniman akan mencari nilai-nilai baru keindahan, sehingga segala sesuatu yang menggugah pengalaman estetis dapat diungkapkan melalui media kaligrafi Arab.

Berlandaskan adanya pertimbangan pengungkapan seni di atas penulis memilih Al Qur'an sebagai titik tolak penciptaan karya lukis untuk pengungkapan gejolak jiwa dan beribadah kepada Allah SWT. Kaligrafi Arab sarat dengan potensi artistik dan dinamika yang variatif. Masing-masing bentuk menampilkan karakteristik yang berbeda-beda seperti lemah-lembut, tajam dan kadang-kadang garang menyentak. Hal ini betapa indahnya bilamana terekspresikan ke dalam seni lukis.

pemilihan sesuatu yang berhubungan dengan material dan teknik serta corak yang penulis terapkan pada

penciptaan seni lukis merupakan proses perjalanan serta upaya agar mendukung terciptanya nilai-nilai keindahan dan semoga dapat menambah khasanah baru di bidang seni lukis kaligrafi Arab khususnya dan seni lukis pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Khadiim Al Haramain asy Syarifain Raja Fath*, Madinah Munawarah, 1971.

Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984.

Husein Abdul Karim, *Khat Seni Kaligrafi*, Menara Kudus, Kendal, 1971.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.

Rifa'i Moh, *300 Hadits Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim*, Wicaksana, Semarang, 1992.

Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni, Saku Danar Sena, Yogyakarta, 1987.

Sudarmadji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta 1979.

